

OMBUDSMAN

Dinas Pendidikan Mamuju Tengah Kerjasama LPMP Gelar Sosialisasi Sekolah Penggerak

Rosmini - MAMUJUTENGAH.OMBUDSMAN.CO.ID

Jan 29, 2022 - 02:40



Mamuju Tengah - Dinas Pendidikan Kabupaten Mamuju Tengah Kerjasama dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Propinsi Sulawesi Barat gelar Sosialisasi program Sekolah Penggerak tahap 3 di UPTD SMP Negeri 6 Topoyo Jumat, 28/01/2022.

Hadir Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Mamuju Tengah Marhudin S. Pd.i, M. M, Kabid SMP Irwan Ismail S. Pd, M. Ap, Kabid SD Muhammad Arif S. Pd, M.

Si, Dr Parenta M.H, Mardianto M. Pd, Heriyanto M. Pd, Bp, Kepala sekolah SD dan SMP Sekabupaten Mamuju Tengah.

Sekretaris Dinas Pendidikan Marhudin yang mewakili kepala dinas H.Busdir mengatakan kegiatan Sosialisasi Sekolah Penggerak merupakan program Pemerintah yang harus kita ikuti sebab fokus pada pengembangan hasil belajar secara holistik yang mencakup literasi, numerasi, karakter dan diawali dengan SDM yang unggul.

“Kami mengapresiasi 40 orang teman-teman yang lolos dalam seleksi sebagai guru Penggerak dan termasuk yang terbanyak disulbar ini merupakan hal yang luar biasa,berarti ada keseriusan dari teman-teman guru dan kepala sekolah dalam mengikuti program pemerintah tersebut, “ ucap Marhudin.

Lanjut ia katakan Mamuju Tengah sangat membutuhkan kita sebagai ujung Tombak dalam menata dan memperbaiki kualitas Pendidikan karena sampai saat ini masih ada kelemahan-kelemahan yang kita rasakan, jadi melalui Program Sekolah Penggerak ini bisa dijadikan motor untuk memperbaiki kualitas kita.

Pengurus LPMP Provinsi Sulawesi Barat Dr. Parenta menambahkan Sekolah Penggerak adalah jawaban dari semua keluhan kita selama ini, jadi apa yang menjadi keluhan bapak dan ibu akan dijawab semua seperti mengeluarkan manajemen, mata pelajaran semua itu akan dijawab sekolah Penggerak.

“Diharapkan semua kepala sekolah yang ada di Mamuju Tengah yang memenuhi syarat sebagai pelaksana sekolah Penggerak bisa mengikuti Program angkatan ke 3 Sekolah Penggerak agar meningkatkan kualitas mutu pendidikan, “ tutupnya.